

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PEMBAYARAN DIVIDEN PADA
PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

MUSTAN

Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT

MUSTAN, 2018 The Influence of Liquidity towards Dividend Payment at Food and Beverage Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. Thesis. Faculty of Economy, Universitas Negeri Makassar. **Supervised: Drs. H. M. Anwar Kadir, M.Ak and Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si**

This research aimed at knowing the influence of liquidity towards dividend payment at food and beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange. Variables in this research were liquidity (X) and dividend payment (Y). The population was entire food and beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2016. The sample was food and beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2016 by using purposive sampling method. Technique of data collection used was documentation. Techniques of data analysis used simple linear regression analysis and the coefficient of determination by using SPSS 20 for windows.

Based on the simple linear regression analysis result, obtained model equation $\hat{Y} = 20,525 + 0,069X$, meaning that the constant value of 20,525 stated that without any influence of liquidity, the variable of dividend payment was 20,525, regression coefficient of liquidity variable was 0,069. It means that each of liquidity increase in one unit will increase the dividend payment in amount of 0.069. the data analysis result, liquidity has positive significant to the dividend payment in significant level $\alpha < 0,05$. The effect of liquidity on dividend payment is 18,4% or determination coefficient value (R^2) is 0,184.

Key words: Liquidity, Divident Payment

ABSTRAK

MUSTAN, 2018 Pengaruh Likuiditas Terhadap Pembayaran Dividen pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Pembimbing: Drs. H. M. Anwar Kadir, M.Ak dan Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap pembayaran dividen pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dalam penelitian ini adalah likuiditas (X) dan pembayaran dividen (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2012-2016. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 20 *for windows*.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh model persamaan $\hat{Y} = 20,525 + 0,069X$, yang diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 20,525 menyatakan bahwa tanpa ada pengaruh likuiditas maka variabel pembayaran dividen adalah sebesar 20,525, koefisien regresi variabel likuiditas bernilai 0,069. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi kenaikan likuiditas satu satuan akan meningkatkan pembayaran dividen sebesar 0,069. Hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap pembayaran dividen pada tingkat signifikan $0,018 < \alpha 0,05$. Besarnya pengaruh likuiditas terhadap pembayaran dividen 18,4% atau nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,184.

Kata Kunci : Likuiditas, Pembayaran Dividen.

I. PENDAHULUAN

B. Latar Belakang

Situasi dunia bisnis sekarang ini menuntut perusahaan-perusahaan yang ada untuk senantiasa meningkatkan usahanya. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat tetap bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Pada dasarnya tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh profit atau keuntungan yang maksimal. Setiap perusahaan harus memiliki kinerja dan posisi keuangan yang baik yang akan menjadi dasar bagi perusahaan untuk mempertahankan dan menjamin kelangsungan usahanya dimasa yang akan datang. Usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan yaitu pengelolaannya yang harus dilakukan secara profesional dengan memperhatikan aspek-aspek yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Adapun salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam menjalankan perusahaan adalah tingkat likuiditas yang dicapai oleh perusahaan.

Menurut Subramanyam dan Wild (2013:45) “likuiditas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya.” Sedangkan menurut Riyanto (2013:25) “likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya

yang segera harus dipenuhi. Tingkat likuiditas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya perlu diperhatikan oleh pihak intern perusahaan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan bagi perkembangan suatu perusahaan dari tahun ke tahun.

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Salah satu rasio likuiditas adalah *quik ratio*. Rasio ini membandingkan antara jumlah aktiva lancar (*current assets*) dengan utang lancar (*current liabilities*) tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). *Quik ratio* menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Darmadji (2011:66) dividen adalah “rasio yang mengukur perbandingan dividen terhadap laba perusahaan.” Sedangkan menurut Baridwan (2008:430) yang dimaksud dengan “dividen adalah pembagian kepada pemegang saham perseroan terbatas yang sebanding dengan jumlah lembar yang dimiliki.”

Salah satu pertimbangan utama dalam kebijakan dividen adalah likuiditas. Karena dividen merupakan arus kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas menyeluruh dari perusahaan, semakin besar pula kemampuannya untuk membayar dividen. Menurut Riyanto (2013:267) “makin kuat posisi likuiditas suatu perusahaan terhadap prospek kebutuhan dana diwaktu-waktu mendatang, makin tinggi *dividend payout rationya*.”

Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedang berkembang saat ini, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya merek makanan dan minuman yang tersebar di masyarakat. Berikut ini disajikan data mengenai perkembangan likuiditas dan pembayaran dividen pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 yang dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rasio Likuiditas dan Rasio Pembayaran Dividen Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010.

No	Nama Perusahaan	Tahun	Likuiditas %	Perkembangan %	Pembayaran Dividen %	Perkembangan %
1	PT INDF	2008	89,77	-	35,45	-
		2009	131,52	41,75	19,88	(15,57)
		2010	180,09	48,57	27,65	7,77
2	PT MYOR	2008	218,87	-	15,63	-
		2009	229,04	10,17	10,30	(5,33)
		2010	258,07	29,03	17,49	7,19
3	PT MLBI	2008	93,52		34,12	
		2009	65,88	(27,64)	23,32	(10,80)
		2010	94,50	28,62	17,36	(5,96)

Sumber: Laporan keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010, data diolah.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa pada PT INDF pada tahun 2009 likuiditas mengalami peningkatan sebesar 41,75%, tetapi pembayaran dividennya justru mengalami penurunan sebesar 15,57%. Selanjutnya pada PT MYOR pada tahun 2009 likuiditas mengalami peningkatan sebesar 10,17%, tetapi pembayaran dividennya mengalami penurunan sebesar 5,33%. Kemudian pada PT MLBI pada tahun 2010 likuiditas mengalami peningkatan sebesar 28,62% akan tetapi pada pembayaran dividennya justru mengalami penurunan sebesar 5,96%. Dari ketiga perusahaan tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan teori. Menurut teori yang dikemukakan oleh Gitosudarmo dan Basri (2008:232) bahwa “semakin tinggi likuiditas akan meningkatkan *dividend payout ratio* dan sebaliknya semakin rendah likuiditas akan menurunkan *dividend payout ratio*.”

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas Terhadap Pembayaran Dividen pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah pengaruh likuiditas

terhadap pembayaran dividen pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap pembayaran dividen pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan disiplin ilmu akuntansi, khusus yang terkait likuiditas terhadap pembayaran dividen serta, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian dan dasar atau acuan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang likuiditas dan keterkaitannya dengan dividen perusahaan khususnya pembayaran dividen sehingga dapat diamati bagaimana perkembangan dividen yang dibayarkan oleh perusahaan.

b) Investor

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi sehingga memperoleh *return* yang optimal.

II. Tinjauan Pustaka

A. Likuiditas

Menurut Subramanyam dan Wild (2013:45) “likuiditas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya.” Sedangkan menurut Riyanto (2013:25) “likuiditas berhubungan

dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.”

B. Dividen

Menurut Riyanto (2013:263) deviden adalah “aliran kas yang dibayarkan kepada para pemegang saham atau *equity investors*.” Sedangkan menurut Darmadji (2011:66) dividen adalah “rasio yang mengukur perbandingan dividen terhadap laba perusahaan.”

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel pada suatu studi kelompok subyek. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2017. Lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) Makassar.

Variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat) pada penelitian ini antara lain: Likuiditas (X) sebagai variabel bebas dan pembayaran dividen (Y) sebagai variabel terikat.

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016. Sementara itu sampel yang digunakan yaitu, 6 perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan pengujian hipotesis menggunakan SPSS 20 *for windows*.

Teknik analisis data yang digunakan antara lain: (1) Uji prasyarat analisis meliputi uji Normalitas, uji heteroskedesitas dan uji autokorelasi (2) Pengujian Hipotesis. Pengujian Hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis koefisien determinasi.

Jenis penelitian yang lakukan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Margono (2007:105) bahwa “penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat

menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.” Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia atau dapat diakses melalui situs resminya yaitu www.idx.co.id. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikan 5%. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka koefisien dikatakan signifikan dan begitu sebaliknya. Hipotesis diuji menggunakan analisis regresi linear sederhana dan koefisien determinasi.

A. Hasil Penelitian

1. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, variabel bebas penelitian ini adalah likuiditas dan variabel terikatnya pembayaran dividen pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari perhitungan regresi linear sederhana menggunakan SPSS 20 *for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.525	6.330		3.242	.003
Likuiditas	.069	.027	.429	2.511	.018

a. Dependent Variable: Pembayaran Dividen

Berdasarkan data pada tabel 8 diketahui analisis perhitungan persamaan regresi diperoleh nilai $a = 20,525$ dan $b = 0,069$ sehingga persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = 20,525 + 0,069X$$

- 1) Konstanta (a) sebesar 20,525 menunjukkan bahwa jika likuiditas nilainya nol, maka nilai pembayaran dividen tetap sebesar 20,525.
- 2) Koefisien regresi likuiditas (b) sebesar 0,069 menunjukkan bahwa ketika likuiditas mengalami peningkatan 1 satuan, maka nilai pembayaran dividen juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,069 satuan.

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi likuiditas mempunyai tanda positif. Korelasi antara likuiditas dan pembayaran dividen diperoleh koefisien $r = 0,429$ berada pada interval 0,40 – 0,599 yang memiliki tingkat pengaruh sedang. Berdasarkan hasil SPSS 20 *For Windows* menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2,511 > t_{tabel}$ sebesar 1,70113 dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran dividen.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.429 ^a	.184	.155	20.746	1.079

Berdasarkan tabel 9 hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel likuiditas (X) terhadap pembayaran dividen (Y) memiliki nilai kontribusi atau pengaruh sebesar 0,184 atau 18,4 persen, sedangkan 81,6 persen dipengaruhi oleh faktor- faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. PEMBAHASAN

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Salah satu rasio likuiditas adalah

rasio cepat (*quick ratio*). Rasio ini menbandingkan antara jumlah aktiva lancar (*current assets*) dengan utang lancar (*current liabilities*) tanpa memperhitungkan persediaan (*inventory*) . *Quick ratio* menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga tinggi rendahnya likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi pembayaran dividen suatu perusahaan. *Dividend payout ratio* (DPR) merupakan persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk pembayaran dividen kas. Menurut Riyanto (2013:267) menyatakan bahwa “makin kuat posisi likuiditas suatu perusahaan terhadap prospek kebutuhan dana diwaktu-waktu mendatang, makin tinggi *dividend payout rationya*.” Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa salah satu pertimbangan utama dalam kebijakan dividen adalah likuiditas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasilpersamaan regresi menunjukkan $Y = 20,525 + 0,069X$ dengan koefisien regresi likuiditas 0,069 yang menyatakan setiap penambahan 1 nilai likuiditas maka nilai pembayaran dividen bertambah sebesar 0,069 dan koefisien bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif likuiditas terhadap pembayaran dividen. Korelasi antara likuiditas dan pembayaran dividen diperoleh koefisien $r = 0,429$ berada pada interval 0,40 – 0,599 dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh likuiditas terhadap pembayaran dividen. Kemudian diperoleh t hitung sebesar 2,511 dengan taraf signifikan 5% diperoleh t tabel 1,70113 dengan niai signifikan 0,018 yang lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan hipotesis diterima. Kemudian r square sebesar 0,184 atau 18,4 persen yang berarti bahwa likuiditas menjelaskan besarnya pengaruh dalam pembayaran dividen adalah 18,4 persen, dan sisanya 81,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran dividen.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap pembayaran dividen menghasilkan nilai yang positif dan signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat dan hipotesis diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diajukan saran:

1. Bagi perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar lebih memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan sebagai salah satu faktor yang menentukan besar kecilnya dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham sehingga para pemegang saham merasa tenang menanamkan modalnya pada perusahaan.
2. Bagi Investor, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menentukan dan memutuskan investasi yang akan dilakukan, agar investasi yang dilakukan nantinya dapat mendatangkan keuntungan yang lebih baik, terutama bagi investor yang mengharapkan rasio pembayaran dividen.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain, seperti *leverage*, profitabilitas dan *growth* yang dapat mempengaruhi pembayaran dividen.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting*. Edisi Delapan. Yogyakarta: BPFE.
- Darmadji, Fakhruddin. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gitosudarmo, Indro dan Basri. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.